

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO  
SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK* (*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

**Nama Bank** : PT Bank CTBC Indonesia (individu)  
**Posisi Laporan** : September 2019

Analisis Kualitatif	
1	Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas dari aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga.
2	Bank mengatur strategi manajemen risiko IRRBB melalui pembahasan dalam rapat komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) dengan cara antara lain menentukan SBDK dan FTP Bank. Mitigasi risiko IRRBB telah dilakukan Bank dengan melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB menggunakan metode internal dan telah menetapkan limit internal Bank (limit 1bp $\Delta$ EVE dan limit 1bp $\Delta$ NII) atas hasil pengukuran tersebut sesuai <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> Bank. Bank juga telah menerapkan manajemen risiko IRRBB sesuai ketentuan Regulator dengan menetapkan limit internal sebesar 10% dan memasukkan risiko IRRBB ke dalam profil risiko pasar Bank.
3	Bank telah melakukan pengukuran IRRBB dan pemantauan limit IRRBB secara bulanan melalui Laporan ALM yang dilaporkan ke manajemen dan unit bisnis terkait. IRRBB diukur dengan menghitung dampak perubahan 1 bp suku bunga terhadap NII dan EVE Bank.
4	Selain menerapkan skenario <i>shock</i> suku bunga yang ditetapkan Regulator, Bank telah menetapkan skenario stress suku bunga secara internal, yaitu sebesar 200 bps dan 400 bps, yang tertuang di dalam kebijakan internal Bank.
5	Bank belum memperhitungkan margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.
Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan melalui review secara bulanan pada rapat ALCO.
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 2 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara harian selama 5 tahun terakhir juga dengan mempertimbangkan frekuensi perubahan tingkat suku bunga NMD Bank.

### LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

**Nama Bank** : PT Bank CTBC Indonesia (Individu)  
**Posisi Laporan** : September 2019  
**Mata Uang** : Semua mata uang

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	173,970.85	166,470.81	(4,938.94)	49,298.87
<i>Parallel down</i>	(206,028.84)	(182,953.76)	4,938.94	(49,298.87)
<i>Steepener</i>	14,408.98	(35,215.42)		
<i>Flattener</i>	23,609.19	70,295.93		
<i>Short rate up</i>	98,830.56	129,412.37		
<i>Short rate down</i>	(105,188.13)	(136,725.05)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	206,028.84	225,756.67	4,938.94	49,298.87
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	2,769,902.55	2,739,983.15	593,190.00	593,190.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	7.44%	8.24%	0.83%	8.31%